

SINOPSIS

Asuhan Berkesinambungan Continuity Of Care (COC) pada Ny. RN Usia 28 Tahun G₂P₀AB₀AH₁ Dengan Anemia Sedang Di Puskesmas Mlati II

Berdasarkan Profil Kesehatan DIY 2025, angka kematian ibu dan bayi masih menjadi tantangan dengan AKI tercatat 27 kasus dan AKB usia 0–6 hari sebanyak 140 kasus. Kondisi ini menegaskan pentingnya peran bidan dalam mendeteksi dini penyulit secara komprehensif melalui pendekatan *continuity of care* sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga bayi baru lahir. Kasus Ny. RN usia 28 tahun G₂P₀AB₀AH₁ dengan anemia ringan di Puskesmas Mlati II menjadi penerapan asuhan berkesinambungan untuk meningkatkan mutu pelayanan ibu dan anak.

Asuhan kehamilan dilakukan sejak usia 34 minggu 4 hari, dengan hasil pemeriksaan menunjukkan anemia ringan (Hb 9,3 gr/dL). Bidan memberikan edukasi nutrisi, istirahat, serta konsumsi tablet tambah darah dan kalsium. Pada kunjungan berikutnya, kadar hemoglobin meningkat hingga normal, janin dalam kondisi sehat, dan ibu tidak menunjukkan tanda bahaya. Edukasi tetap diberikan mengenai tanda persalinan, tanda bahaya trimester III, serta persiapan persalinan meliputi tenaga penolong, transportasi, pendonor darah, dan tempat rujukan.

Pada tanggal 09 April 2026 ibu bersalin di Klinik Pratama Dmaryam pada usia kehamilan 41 minggu. Bayi lahir sehat jenis kelamin perempuan dengan berat lahir 2860 gram dan PB lahir 49 cm, Asuhan nifas dan neonatus dilakukan secara berkesinambungan melalui kunjungan rumah dan pemantauan langsung. Fokus asuhan nifas adalah bimbingan nutrisi tinggi protein untuk pemulihan, vanjan menyusui yang benar, serta manajemen istirahat. Sementara itu, asuhan neonatus diarahkan pada pemantauan pertumbuhan, menjaga kehangatan, perawatan tali pusat, serta konseling ASI eksklusif dan imunisasi dasar. Dengan pendekatan ini, masa nifas berjalan fisiologis dan bayi tetap dalam kondisi sehat.

Pelayanan keluarga berencana diberikan setelah masa nifas dengan prinsip *informed choice*. Ny. RN dan suami dikenalkan berbagai metode kontrasepsi,

kelebihan, kekurangan, serta efek sampingnya. Konseling diarahkan agar pasangan dapat memilih metode yang sesuai dengan kondisi kesehatan dan kebutuhan keluarga. Didapatkan ibu berencana menggunakan IUD setelah masa Nifas. Dengan demikian, asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. RN tidak hanya menjaga kesehatan ibu dan bayi, tetapi juga mendukung perencanaan keluarga secara aman dan terarah.